



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 01. Surat Terkait Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830  
Website : <http://www.fc.undiksha.ac.id/>

Nomor : 2052/UN48.13.1/DL/2024

Singaraja, 1 Oktober 2024

Lamp. : -

Hal : *Permohonan Data dan Penelitian*

Kepada Yth. Kantor Perbekel desa Telaga Kecamatan Busungbiu Kabupaten  
Buleleng  
di-  
Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan  
bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Ni Komang Winda Puspawati  
NIM. : 2257023014  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan/Prodi. : Ekonomi dan Akuntansi / D4 Akuntansi Sektor Publik

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir,  
skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin agar  
mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas  
perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,



Dr. Dra. Ni Made Suci, M. Si.  
NIP. 196810291993032001



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

## Lampiran 02. Transkrip Wawancara Peneliti

1. Nama Informan : Made Hendra Mahayuda  
 Jabatan : Kepala Desa Telaga  
 Alamat Wawancara : Kantor Perbekel Desa Telaga  
 Hari/Tanggal : Rabu, 5 Maret 2025 (Pukul 09.01 WITA)
- Peneliti : Apakah pemerintah desa sudah menerapkan sistem dan prosedur pengelolaan APBDes sesuai dengan peraturan yang berlaku?
- Narasumber : Itu pasti sudah menerapkan. Kami juga sudah menerapkan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES).
- Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan pengelolaan dana desa?
- Narasumber : Dalam perencanaan pengelolaan yang terlibat yaitu Pemerintah Desa yang bertugas sebagai Pelaksana Kegiatan Anggaran (PKA), Sekdes selaku koordinator dan Kepala Desa sebagai penanggung jawab.
- Peneliti : Bagaimana cara pemerintah desa menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai pertanggungjawaban dalam pengelolaan anggaran desa?
- Narasumber : Untuk menyampaikan informasinya, kami memposting APBDes melalui semua akun Pemerintah Desa dan juga kami membuat papan pertanggungjawaban (Baliho) yang kami pasang disetiap titik-titik yang mudah diakses seperti di depan Kantor Desa dan di pertigaan desa.
- Peneliti : Apa yang menyebabkan terjadinya defisit anggaran pada periode tahun 2020-2024?
- Narasumber : Defisit itu terjadi karena keterbatasan dari segi waktu dan dari segi kegiatan yang kami tidak bisa tebak kapan terjadinya contohnya seperti bencana alam. Namun defisit dalam anggaran desa ini nanti akan masuk dan ditetapkan di

SiLPA jadi nanti di SiLPA bisa digunakan untuk kegiatan di tahun berikutnya. Tetapi jika melihat dari capaian output itu sudah namun di SiLPA besar karena kendala di waktu serta di tahun 2023 kami dapat dana afirmasi khususnya di Desa Telaga dengan nominal Rp140.000.000 anggaran itu keluar di akhir bulan November jadi kami tidak bisa merealisasikan sehingga pada akhirnya itu kami SiLPAn dulu baru di tahun berikutnya kita eksekusi. Kemudian di tahun 2024 itu banyak kegiatan politik seperti Pilpres dan Pilgub jadi waktu-waktu melaksanakan kegiatan banyak yang terpotong karena hal tersebut.

Peneliti : Apa strategi atau upaya-upaya yang diterapkan pemerintah desa untuk mengoptimalkan penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) agar dapat mencapai tujuan Pembangunan desa dengan efisien dan efektif?

Narasumber : Kami mengapresiasi hasil pengukuran *value for money* yang sudah adik berikan karena dengan hasil ini memberikan kami gambaran yang jelas tentang kinerja keuangan desa kami selama 5 tahun. Kami dari pemerintah desa sudah melakukan beberapa langkah strategis untuk mengoptimalkan penggunaan APBDes seperti perencanaan yang matang. Setiap tahun, kami selalu memulai dengan Menyusun Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP) yang jelas dan terarah. RKP ini kami gunakan sebagai dasar dalam penyusunan APBDes, sehingga semua program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kami juga melakukan evaluasi berkala terhadap realisasi anggaran untuk memastikan apakah pencapaian kami sudah sesuai dengan target. Selain itu, kami memperketat pengendalian belanja dan pengawasan internal bersama seluruh perangkat desa. Kami fokus pada efisiensi anggaran dengan meninjau

kembali setiap pos pengeluaran dan memprioritaskan kegiatan yang benar-benar dibutuhkan masyarakat. Untuk meningkatkan efektivitas, kami juga melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan evaluasi melalui Musyawarah Desa (Musdes). Kami menekankan transparansi dalam pengelolaan anggaran dan memanfaatkan teknologi untuk memungkinkan masyarakat memantau penggunaan anggaran secara real-time. Melihat hasil pengukuran *value for money* tadi kami berharap dengan langkah-langkah ini, kami dapat terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran, serta menciptakan pembangunan desa yang lebih berkelanjutan.

Peneliti : Apakah pemerintah desa melakukan pembelian barang dan jasa dengan kualitas yang tinggi pada harga yang rendah untuk memastikan penggunaan anggaran yang ekonomis?

Narasumber : Kami dari Pemerintah Desa selalu memilih terlebih dahulu jika akan melakukan pembelian barang atau jasa yaitu dengan cara memilih produk yang terbaik dengan harga yang kompetitif dengan kualitas yang baik. Dalam melakukan pembelian barang dan jasa kami mengikuti Peraturan Bupati (Perbub) No 77 tentang Standar Harga Satuan Barang/Jasa yang sudah mengatur harga untuk berbagai macam barang. Sebagai contoh yaitu bahan material seperti semen, harga tertinggi yang ditetapkan di Kabupaten adalah Rp90.000. namun, kami tidak hanya mengandalkan harga tersebut. Kami akan melakukan survei lapangan untuk mencari harga yang lebih rendah dan memilih harga terendah dari yang ditemui, dengan tetap memastikan bahwa kualitas barangnya tidak hanya sesuai standar bahkan bisa lebih tinggi dari yang ditetapkan.

Peneliti : Bagaimana pemerintah desa memastikan bahwa sumber daya dan dana yang digunakan untuk setiap program atau

- kegiatan dapat menghasilkan output yang optimal dengan pengeluaran serendah mungkin?
- Narasumber : Untuk memastikan setiap program atau kegiatan dapat menghasilkan output yang optimal dengan pengeluaran serendah mungkin, kami selalu memulai dengan perencanaan yang matang. Setiap kegiatan yang direncanakan pasti dilengkapi dengan RAB yang terperinci dan disesuaikan dengan kebutuhan riil di lapangan. Selain itu, kami melakukan pengawasan ketat terhadap penggunaan dana dan sumber daya yang ada, serta selalu mencari cara untuk mengoptimalkan setiap anggaran.
- Peneliti : Bagaimana Pemerintah Desa Telaga memastikan bahwa setiap program atau kegiatan yang dilaksanakan dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat?
- Narasumber : Kami memastikan setiap program mencapai tujuannya dengan melakukan perencanaan yang matang dan terperinci. Selain itu, kami rutin mengadakan evaluasi untuk memantau perkembangan kegiatan dan mengatasi kendala yang muncul. Kami juga melibatkan masyarakat dalam proses evaluasi melalui Musyawarah Desa agar mereka bisa memberikan masukan langsung. Dengan cara ini, kami dapat memastikan bahwa setiap program memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat.
- Peneliti : Dilihat dari pengukuran ekonomi, apa faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan hasil persentase ekonomi yang signifikan setiap tahunnya?
- Narasumber : Peningkatan yang signifikan dalam persentase hasil ekonomi desa kami setiap tahunnya dapat dikaitkan dengan beberapa faktor. Salah satunya adalah komitmen kami untuk selalu memperbaiki perencanaan dan pelaksanaan setiap tahunnya. Kami mengidentifikasi dan menganalisis hasil

dari tahun-tahun sebelumnya, sehingga kami dapat memperbaiki kelemahan yang ada dan lebih optimal dalam mengelola anggaran. Selain itu, kami juga memprioritaskan efisiensi dalam penggunaan anggaran, dengan meminimalkan pengeluaran yang tidak diperlukan dan memastikan bahwa setiap anggaran yang dikeluarkan benar-benar memberikan dampak positif bagi masyarakat.

- Peneliti : Apa yang menyebabkan hasil pengukuran efisiensi ditahun 2020,2022 dan 2024 tidak efisien, sedangkan ditahun 2021 dan 2023 hasil persentase menunjukkan kategori efisien dan sangat efisien?
- Narasumber : Pada tahun 2020,2022, dan 2024 APBDes masuk ke kategori tidak efisien hal ini terjadi karena beberapa faktor. Ditahun 2020, pandemi Covid-19 menyebabkan sebagian besar anggaran dialihkan untuk penanganan bencana, sehingga mengakibatkan pengeluaran lebih tinggi dari perencanaan sebelumnya. Di tahun 2022, meskipun Covid-19 mulai melandai, pemulihan berbagai sektor yang terdampak pandemi masih membutuhkan anggaran tambahan, sehingga perbaikan anggaran masih terhambat. Pada tahun 2024, kami melaksanakan berbagai program pembangunan infrastruktur, seperti perbaikan jalan dan pembangunan fasilitas umum yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat namun, kenaikan harga bahan bangunan dan tenaga kerja menyebabkan pengeluaran melebihi anggaran yang diperkirakan.
- Peneliti : Hasil persentase efektivitas ditahun 2020-2023 menunjukkan hasil cukup efektif namun ditahun 2024 menunjukkan kategori kurang efektif. Apa faktor-faktor yang menyebabkan penurunan hasil efektivitas pada tahun 2024?

Narasumber : Pada tahun 2020-2023, kami tetap berusaha menjaga agar anggaran digunakan seefisien mungkin kami merealisasikan anggaran tepat pada yang kami rencanakan walaupun terhalang oleh *covid-19*. Namun, pada tahun 2024, itu bisa dibilang tahun politik banyak sekali ada kegiatan pemilu yang menyebabkan beberapa program tertunda yang sudah kami rencanakan diawal tidak terlaksana sesuai dengan rencana, sehingga anggaran yang dikeluarkan tidak sesuai dengan yang direncanakan diawal nah mungkin ini jadi salah satu penyebab hasil efektivitas kami jadi kurang efektif.



2. Nama Informan : I Ketut Sucipta  
Jabatan : Sekretaris Desa Telaga  
Alamat Wawancara : Kantor Perbekel Desa Telaga  
Hari/Tanggal : Rabu, 5 Maret 2025 (Pukul 10.15 WITA)
- Peneliti : Apakah pemerintah desa sudah menerapkan sistem dan prosedur pengelolaan APBDes sesuai dengan peraturan yang berlaku?
- Narasumber : Ya, kami sudah menerapkan karena hal itu harus ditaati. Jadi kami harus menerapkannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan pengelolaan dana desa?
- Narasumber : Perencanaan pengelolaan dana desa yang terlibat pertama sudah pasti Bapak Perbekel, kemudian ada Badan Pemusyawarata Desa (BPD) juga ikut terlibat, Kaur Perencanaan dan semua stakeholder yang ada di Pemerintah Desa.
- Peneliti : Bagaimana cara pemerintah desa menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai pertanggungjawaban dalam pengelolaan anggaran desa?
- Narasumber : Cara pertama yitu mulai dari pemasangan Papan Baliho APBDes informasi kemudian melalui website desa dan kita juga melakukan sosialisasi di paruman desa.
- Peneliti : Apa yang menyebabkan terjadinya defisit anggaran pada periode tahun 2020-2024?
- Narasumber : Yang menyebabkan hal ini terjadi karena di Induk kita belum mengetahui anggaran SiLPA tahun berikutnya, sehingga dalam perencanaan kita anggarkan SiLPA definitif terlebih dahulu. Nah, semua anggaran pasti ada defisir tapi hal ini ditutupi oleh SiLPA yang berjalan.

- Peneliti : Apa strategi atau upaya-upaya yang diterapkan pemerintah desa untuk mengoptimalkan penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) agar dapat mencapai tujuan Pembangunan desa dengan efisien dan efektif?
- Narasumber : Kami sangat mengapresiasi hasil pengukuran *value for money* yang telah adik berikan, karena ini memberikan kami gambaran yang sangat jelas mengenai efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran desa selama lima tahun terakhir. Sebagai Sekretaris Desa, kami selalu berusaha mendukung langkah-langkah strategis yang telah dilakukan oleh Kepala Desa. Salah satunya adalah dengan memastikan bahwa seluruh administrasi desa berjalan dengan baik, termasuk pencatatan dan pelaporan anggaran yang transparan. Kami bekerja sama dengan seluruh perangkat desa untuk memastikan bahwa rencana kerja desa yang telah disusun dapat diimplementasikan dengan baik dan sesuai dengan prioritas kebutuhan masyarakat. Kami juga memfasilitasi Musyawarah Desa yang terbuka agar setiap keputusan mengenai anggaran dan program desa dapat disampaikan dengan jelas kepada masyarakat. Dan yang terakhir yaitu kami juga berusaha untuk memaksimalkan sumber-sumber pendapatan desa termasuk Dana Desa, Alokasi Dana Desa (ADD), dan pendapatan desa lainnya.
- Peneliti : Apakah pemerintah desa melakukan pembelian barang dan jasa dengan kualitas yang tinggi pada harga yang rendah untuk memastikan penggunaan anggaran yang ekonomis?
- Narasumber : Dalam pembelian barang dan jasa, kami selalu berusaha untuk mendapatkan kualitas yang terbaik dengan harga yang paling efisien. Kami mengacu pada Peraturan Bupati No 77 yang telah mengatur harga satuan barang dan jasa, namun kami tidak berhenti di situ. Kami juga melakukan survei

pasar untuk mencari harga yang lebih kompetitif, tanpa mengurangi kualitas barang atau jasa yang kami beli. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa anggaran desa digunakan secara ekonomis, namun tetap memenuhi standar yang telah ditetapkan.

Peneliti : Bagaimana pemerintah desa memastikan bahwa sumber daya dan dana yang digunakan untuk setiap program atau kegiatan dapat menghasilkan output yang optimal dengan pengeluaran serendah mungkin?

Narasumber : Kami memastikan setiap program atau kegiatan dapat menghasilkan output yang optimal dengan mengelola sumber daya dan dana seefisien mungkin melalui perencanaan yang matang. Setiap program atau kegiatan yang kami lakukan pasti diawali dengan penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan untuk menghindari pemborosan. Selain itu, kami juga melakukan pemeliharaan sumber daya penting seperti sumber air bersih secara efisien untuk memastikan keberlanjutan dan manfaat jangka panjang. Meskipun ada keterbatasan anggaran, dengan perencanaan yang tepat, pemerintah desa berhasil mencapai sekitar 80-90% output yang direncanakan, memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dengan penggunaan dana yang serendah-rendahnya.

Peneliti : Bagaimana Pemerintah Desa Telaga memastikan bahwa setiap program atau kegiatan yang dilaksanakan dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat?

Narasumber : Untuk memastikan program berjalan dengan baik, kami selalu memulai dengan perencanaan yang jelas dan terstruktur. Kami juga mengadakan rapat evaluasi secara rutin untuk memantau pelaksanaan program dan

memastikan semua berjalan sesuai rencana. Jika ada hambatan, kami segera mencari solusi bersama, serta melibatkan masyarakat dalam setiap prosesnya agar hasilnya sesuai dengan kebutuhan mereka.

Peneliti : Dilihat dari pengukuran ekonomi, apa faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan hasil persentase ekonomi yang signifikan setiap tahunnya?

Narasumber : Peningkatan yang signifikan ini terjadi karena kami selalu melakukan perencanaan dengan mengkaji kegiatan yang telah dilaksanakan di tahun-tahun sebelumnya untuk mengetahui kekurangan yang ada. Hal ini membantu kami memperbaiki pelaksanaan dan mengoptimalkan anggaran ditahun berikutnya terutama di tahun 2024, apalagi ditahun 2021 itu terjadi covid-19 tapi kami terus berusaha untuk mencapai hasil yang lebih baik dengan meminimalkan pengeluaran yang tidak penting. Selain itu, kendala yang ada di desa tidak terlalu besar sehingga kami bisa menutupi semua pengadaan bahan dan kebutuhan lainnya dengan baik. Kami juga melakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat secara aktif termasuk melalui pemasangan papan informasi di tempat umum. Sampai saat ini transparansi juga menjadi salah satu prioritas kami terutama dengan perkembangan teknologi yang semakin maju jadi kami memanfaatkannya agar masyarakat bisa mengakses secara online melalui website desa apa yang tertuang dalam APBDes dan memastikan penggunaan anggaran dilakukan dengan benar.

Peneliti : Apa yang menyebabkan hasil pengukuran efisiensi ditahun 2020,2022 dan 2024 tidak efisien, sedangkan ditahun 2021 dan 2023 hasil persentase menunjukkan kategori efisien dan sangat efisien?

- Narasumber : Penyebabnya berbagai macam seperti di tahun 2020, sudah pasti karena ada pandemi Covid-19 mengharuskan untuk mengalihkan dana ke penanganan darurat, yang membuat pengeluaran melebihi anggaran. Tahun 2022, meskipun Covid-19 mulai mereda, kami masih harus mengeluarkan anggaran ekstra untuk pemulihan ekonomi. Sedangkan di tahun 2024, kami sudah merencanakan pembangunan, tetapi sulit ditenaga kerja karena kenaikan jasanya sehingga anggaran yang sudah kami rencanakan sebelumnya tidak mencukupi. Namun, ditahun ini kami akan belajar dari kesalahan sebelumnya sehingga kami harap kami bisa menggunakan anggaran seefisien mungkin.
- Peneliti : Hasil persentase efektivitas ditahun 2020-2023 menunjukkan hasil cukup efektif namun ditahun 2024 menunjukkan kategori kurang efektif. Apa faktor-faktor yang menyebabkan penurunan hasil efektivitas pada tahun 2024?
- Narasumber : Di tahun 2020-2023, kami cukup efektif dalam penggunaan anggaran meskipun ada tantangan akibat pandemi kami masih bisa mengendalikannya. Nah di tahun 2024, seperti yang diketahui itu kan tahun pemilihan, bisa dibilang dari awal sampai akhir sehingga hal ini menyebabkan beberapa kegiatan yang telah direncanakan tertunda, sehingga pengeluaran anggaran lebih rendah dari yang diperkirakan diawal karena keterbatasan waktu.

3. Nama Informan : I Putu Deva Aryanda  
 Jabatan : Kepala Urusan (Kaur) Keuangan Desa Telaga  
 Alamat Wawancara : Kantor Perbekel Desa Telaga  
 Hari/Tanggal : Rabu, 5 Maret 2025 (Pukul 09.55 WITA)
- Peneliti : Apakah pemerintah desa sudah menerapkan sistem dan prosedur pengelolaan APBDes sesuai dengan peraturan yang berlaku?
- Narasumber : Tentu saja kami sudah menerapkan sistem dan prosedur pengelolaan APBDes sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kami juga aktif menggunakan aplikasi Sistem Keuangan Desa untuk memastikan semua kegiatan keuangan dicatat dengan benar dan sesuai ketentuan.
- Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan pengelolaan dana desa?
- Narasumber : Untuk perencanaan yang pertama terlibat yaitu Bapak Perbekel (Kepala Desa) kemudian Bapak Sekdes, Kaur Perencanaan dan yang terakhir yaitu Kaur Keuangan
- Peneliti : Bagaimana cara pemerintah desa menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai pertanggungjawaban dalam pengelolaan anggaran desa?
- Narasumber : Untuk hal ini biasanya melalui Poster (Baliho), di Web Desa dan juga dimedia sosial. Biasanya baliho kami pasang di beberapa titik desa agar masyarakat bisa melihat penggunaan anggaran.
- Peneliti : Apa yang menyebabkan terjadinya defisit anggaran pada periode tahun 2020-2024?
- Narasumber : Yang menyebabkan defisit anggaran adalah dari anggaran pajak dan retribusi yang dimana ada beberapa tahun yang Triwulan II dan Triwulan III tidak cair dari kabupaten. Selain itu, defisit juga dikarenakan keterbatasan waktu selama merealisasikan anggaran. Apalagi banyak kegiatan

yang tertunda karena ada bencana, kegiatan pilpres, *covid*, sehingga menyebabkan anggaran desa defisit.

- Peneliti : Apa strategi atau upaya-upaya yang diterapkan pemerintah desa untuk mengoptimalkan penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) agar dapat mencapai tujuan Pembangunan desa dengan efisien dan efektif?
- Narasumber : Sebagai Kaur Keuangan, saya sangat menghargai hasil pengukuran *value for money* ini karena memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana kami mengelola keuangan desa dengan lebih efisien. Sejak awal, kami selalu berupaya untuk merencanakan anggaran dengan cermat berdasarkan prioritas kebutuhan masyarakat yang telah disepakati melalui Musyawarah Desa. Pengendalian belanja dan pemantauan anggaran secara berkala merupakan bagian dari langkah strategis kami untuk memastikan anggaran digunakan secara maksimal sesuai dengan tujuan. Kami terus memperbaiki sistem pelaporan keuangan desa dan menggunakan teknologi untuk mempermudah pengawasan dan transparansi. Dengan evaluasi yang dilakukan secara rutin, kami berharap dapat terus meningkatkan pengelolaan keuangan desa agar lebih efisien dan efektif di masa depan.
- Peneliti : Apakah pemerintah desa melakukan pembelian barang dan jasa dengan kualitas yang tinggi pada harga yang rendah untuk memastikan penggunaan anggaran yang ekonomis?
- Narasumber : Iya tentu, kami selalu memastikan bahwa setiap pembelian barang dan jasa dilakukan dengan harga yang wajar dan sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan. Kami mengikuti Perbub No 77 sebagai acuan harga, tetapi kami juga melakukan pengecekan dan survei harga di pasar untuk mendapatkan harga yang lebih rendah, namun tetap menjaga kualitas barang dan jasa yang kami beli. Hal ini penting agar

penggunaan anggaran desa bisa lebih efisien, dan masyarakat tetap mendapatkan hasil yang berkualitas.

Peneliti : Bagaimana pemerintah desa memastikan bahwa sumber daya dan dana yang digunakan untuk setiap program atau kegiatan dapat menghasilkan output yang optimal dengan pengeluaran serendah mungkin

Narasumber : Pemerintah desa selalu memastikan bahwa penggunaan dana di setiap program dilakukan dengan efisien. Kami melakukan perencanaan anggaran yang sangat teliti dan melakukan verifikasi anggaran yang diperlukan agar tidak terjadi pemborosan. Setiap pengeluaran harus dipastikan memberikan nilai yang maksimal dengan biaya yang minimal. Kami juga bekerja sama dengan pihak terkait untuk memastikan bahwa pengadaan barang dan jasa dilakukan dengan harga yang terbaik, namun tetap memperhatikan kualitas. Dengan cara ini, kami bisa mencapai output yang optimal dengan dana yang tersedia.

Peneliti : Bagaimana Pemerintah Desa Telaga memastikan bahwa setiap program atau kegiatan yang dilaksanakan dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat?

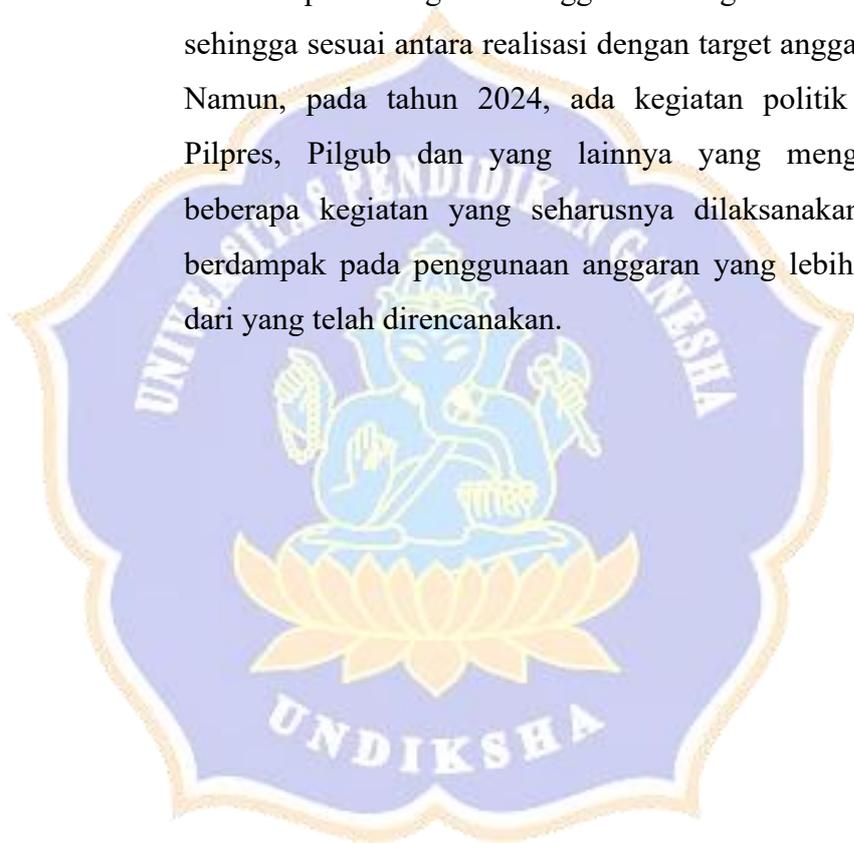
Narasumber : Kami memastikan setiap program atau kegiatan dapat mencapai tujuan dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat dengan melakukan evaluasi rutin setiap tahun untuk mengidentifikasi kendala dalam pelaksanaan program. Selain itu, kami menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang jelas dan terarah, serta melakukan rapat evaluasi bulanan yang dipimpin oleh Kepala Desa. Kami juga melibatkan tim perencanaan dan pengawasan, serta melakukan audit rutin bersama Inspektorat untuk memastikan dana yang dikeluarkan sesuai dan output yang dihasilkan mencapai tujuan yang diinginkan.

- Peneliti : Dilihat dari pengukuran ekonomi, apa faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan hasil persentase ekonomi yang signifikan setiap tahunnya?
- Narasumber : Peningkatan ini terjadi karena kami melakukan evaluasi secara rutin untuk meningkatkan kinerja keuangan desa. Dulunya desa kami berstatus desa berkembang, namun sekarang sudah menjadi desa mandiri. Salah satu faktor keberhasilan ini adalah evaluasi dan perencanaan yang kami lakukan setiap tahunnya untuk mengoptimalkan anggaran. Selain itu kami juga melakukan Kerjasama yang baik antara pemerintah desa dengan lembaga-lembaga lain seperti BPD, LPM serta lembaga-lembaga lain yang berada dibawah naungan pemerintah desa. Kami bekerja sama untuk memastikan bahwa semua program terlaksana dengan baik dan anggaran digunakan secara efisien.
- Peneliti : Apa yang menyebabkan hasil pengukuran efisiensi ditahun 2020,2022 dan 2024 tidak efisien, sedangkan ditahun 2021 dan 2023 hasil persentase menunjukkan kategori efisien dan sangat efisien?
- Narasumber : Pada tahun 2020-2022 kami masuk ke bencana covid, namun ditahun 2021 kami bisa memperbaiki untuk mengendalikan belanja dengan lebih baik. Meskipun kami sudah berupaya untuk melakukan perbaikan namun ditahun 2022 terdapat beberapa pengeluaran yang lebih tinggi karena masa-masa landai covid sehingga ada kebutuhan mendesak untuk memulihkan beberapa kegiatan yang terdampak ekonomi. Ditahun 2023, kami kembali bisa mengendalikan belanja sesuai dengan perencanaan kami karena kegiatan-kegiatan yang ada ditahun 2023 tidak terlalu mendesak. Namun, ditahun 2024 ada beberapa pengeluaran untuk program-program yang kami lakukan untuk masyarakat yang ternyata tidak sesuai dengan rencana

anggaran kami sehingga ditahun 2024 kami kembali tidak efisien.

Peneliti : Hasil persentase efektivitas ditahun 2020-2023 menunjukkan hasil cukup efektif namun ditahun 2024 menunjukkan kategori kurang efektif. Apa faktor-faktor yang menyebabkan penurunan hasil efektivitas pada tahun 2024?

Narasumber : Pada tahun 2020-2023, meskipun ada dampak dari pandemi, kami dapat mengelola anggaran dengan cukup baik sehingga sesuai antara realisasi dengan target anggarannya. Namun, pada tahun 2024, ada kegiatan politik seperti Pilpres, Pilgub dan yang lainnya yang mengganggu beberapa kegiatan yang seharusnya dilaksanakan, yang berdampak pada penggunaan anggaran yang lebih sedikit dari yang telah direncanakan.



4. Nama Informan : I Made Suasnawa  
Jabatan : Kepala Urusan (Kaur) Perencanaan Desa Telaga  
Alamat Wawancara : Kantor Perbekel Desa Telaga  
Hari/Tanggal : Rabu, 5 Maret 2025 (Pukul 09.30 WITA)
- Peneliti : Apakah pemerintah desa sudah menerapkan sistem dan prosedur pengelolaan APBDes sesuai dengan peraturan yang berlaku?
- Narasumber : Sudah, karena itu merupakan hal wajib. Kita juga menggunakan Sistem Keuangan Desa agar sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan pengelolaan dana desa?
- Narasumber : Dalam proses perencanaan pengelolaan dana desa, yang terlibat antara lain Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Keuangan, Kaur Perencanaan, serta BPD. Semua pihak ini bekerja sama untuk menyusun dan merencanakan anggaran yang sesuai dengan kebutuhan dan prioritas desa.
- Peneliti : Bagaimana cara pemerintah desa menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai pertanggungjawaban dalam pengelolaan anggaran desa?
- Narasumber : Kita menyampaikan pertanggungjawaban pengelolaan anggaran desa melalui berbagai cara, seperti pemasangan baliho di beberapa titik strategi informasi di desa, melalui media sosial resmi desa, serta mempublikasikannya di website desa. Selain itu, kita juga mengadakan musdes untuk memberikan penjelasan langsung terkait penggunaan anggaran desa.
- Peneliti : Apa yang menyebabkan terjadinya defisit anggaran pada periode tahun 2020-2024?
- Narasumber : Terjadinya defisit anggaran pada tahun 2020-2024 ada beberapa faktor penyebabnya seperti ditahun 2020 itu ada

*Covid-19* kemudian ada juga kegiatan Pilpres dan Pilgub yang mengganggu waktu pelaksanaan anggaran. Kemudian ada juga anggaran yang tidak bisa ditebak seperti bencana alam. Jadi, meskipun sudah direncanakan, ada beberapa kegiatan yang tidak bisa terlaksana sesuai waktu, dan akhirnya anggaran yang tidak terealisasi itu dimasukkan ke SiLPA untuk dipakai di tahun berikutnya.

Peneliti : Apa strategi atau upaya-upaya yang diterapkan pemerintah desa untuk mengoptimalkan penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) agar dapat mencapai tujuan Pembangunan desa dengan efisien dan efektif?

Narasumber : Saya sangat menghargai hasil pengukuran *value for money* ini, yang memberikan gambaran mengenai keberhasilan langkah-langkah perencanaan yang telah dilakukan selama ini. Sebagai Kaur Perencanaan, saya bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap rencana pembangunan desa disusun dengan jelas dan terarah, serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang telah diidentifikasi. Proses penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP) dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak, baik dari perangkat desa maupun masyarakat, agar setiap program yang dijalankan dapat memberikan manfaat maksimal. Pemerintah desa juga terus berusaha untuk memastikan bahwa kegiatan yang didanai oleh APBDes dapat terlaksana dengan efisien dan berdampak positif bagi masyarakat. Melalui evaluasi dan pemantauan berkala, kami berharap bahwa langkah-langkah ini dapat semakin meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan desa ke depan.

Peneliti : Apakah pemerintah desa melakukan pembelian barang dan jasa dengan kualitas yang tinggi pada harga yang rendah untuk memastikan penggunaan anggaran yang ekonomis?

- Narasumber : Setiap pembelian barang dan jasa kita selalu melakukan survei terlebih dahulu. Hal ini kita lakukan untuk mencari harga terendah tapi dengan kualitas yang tinggi juga. Dipembelian barang dan jasa itu sudah ada Perbub 77 yang mengatur dan memberikan start harga tapi dari kami tetap melakukan survei dengan tujuan pengeluaran yang lebih efisien dan kualitas barangnya tetap terjaga.
- Peneliti : Bagaimana pemerintah desa memastikan bahwa sumber daya dan dana yang digunakan untuk setiap program atau kegiatan dapat menghasilkan output yang optimal dengan pengeluaran serendah mungkin
- Narasumber : Dalam perencanaan setiap program atau kegiatan, kita selalu berusaha agar anggaran yang digunakan dapat menghasilkan output yang maksimal dengan biaya yang serendah mungkin. Hal pertama yang kami lakukan adalah menyusun RAB yang akurat, berdasarkan data dan kebutuhan yang jelas. Kita juga memastikan agar setiap kegiatan yang dilaksanakan dapat dikelola secara efisien, menghindari pemborosan, dan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada. Kita selalu mengutamakan keberlanjutan program, sehingga manfaat jangka panjangnya bisa dinikmati masyarakat tanpa menghabiskan dana yang berlebihan.
- Peneliti : Bagaimana Pemerintah Desa Telaga memastikan bahwa setiap program atau kegiatan yang dilaksanakan dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat?
- Narasumber : Kita memastikan program yang dilaksanakan dapat mencapai tujuan yang diinginkan dengan menyusun perencanaan yang sangat rinci dan terfokus pada kebutuhan nyata masyarakat. Selain itu, kita juga melibatkan masyarakat dalam Musyawarah Desa untuk memastikan

program yang dibuat sesuai dengan harapan mereka. Kita terus memantau pelaksanaannya dan melakukan evaluasi berkala agar hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan dan memberikan manfaat yang maksimal.

Peneliti : Dilihat dari pengukuran ekonomi, apa faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan hasil persentase ekonomi yang signifikan setiap tahunnya?

Narasumber : Faktor utama yang menyebabkan peningkatan hasil ekonomi yang signifikan setiap tahunnya adalah perencanaan yang matang dan terstruktur. Kita selalu memastikan bahwa perencanaan yang dilakukan setiap tahunnya berdasarkan data yang akurat dan evaluasi terhadap program-program yang telah berjalan. Dengan melakukan perencanaan yang berbasis pada kebutuhan riil masyarakat serta memprioritaskan program-program yang memberikan dampak ekonomi yang positif, kita dapat mengoptimalkan penggunaan anggaran desa.

Peneliti : Apa yang menyebabkan hasil pengukuran efisiensi ditahun 2020,2022 dan 2024 tidak efisien, sedangkan ditahun 2021 dan 2023 hasil persentase menunjukkan kategori efisien dan sangat efisien?

Narasumber : Penyebabnya karena adanya *covid*, kemudian setelah *covid* itu kita harus melakukan pemulihan yang terdampak *covid*. Terus juga ditahun kemarin kita melakukan program pembangunan seperti perbaikan jalan di gang dan ternyata bahan-bahan harganya naik sampai harga tukang juga naik jadi pengeluaran yang sudah direncanakan tidak sesuai sehingga mungkin ini yang menyebabkan tidak efisien.

Peneliti : Hasil persentase efektivitas ditahun 2020-2023 menunjukkan hasil cukup efektif namun ditahun 2024 menunjukkan kategori kurang efektif. Apa faktor-faktor

yang menyebabkan penurunan hasil efektivitas pada tahun 2024?

Narasumber : Ditahun 2020-2023 itu hasilnya cukup efektif meskipun adanya pengaruh dari pandemi yang menyebabkan pencapaian target tidak sempurna, namun kami berusaha untuk menyesuaikan antara realisasi dengan target tidak terlalu berbeda jauh. Kemudian ditahun 2024 itu kan adanya pemilihan presiden (pilpres) yang menyebabkan beberapa kegiatan tertunda dan tidak dapat dilaksanakan sesuai rencana, sehingga realisasinya anggarannya lebih kecil daripada jumlah anggaran yang kami rencanakan.



## Lampiran 03. Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan Bapak Made Hendra Mahayuda selaku Kepala Desa Telaga



Wawancara dengan Bapak I Ketut Sucipta selaku Sekretaris Desa Telaga



Wawancara dengan Bapak I Putu Deva Aryanda selaku Kepala Urusan (Kaur)  
Keuangan Desa Telaga



Wawancara dengan Bapak I Made Suasnawa selaku Kepala Urusan (Kaur)  
Perencanaan Desa Telaga

## Lampiran 04. Data Penelitian

**PERATURAN DESA TELAGA  
NOMOR 1 TAHUN 2021  
TENTANG  
LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN REALISASI  
PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA TAHUN 2020**

NO	URAIAN Rp. (Rp)	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/KURANG (Rp)
<b>I. PENDAPATAN</b>				
1.	Pendapatan Asli Desa - Hasil Usaha Bumdes	17.000.000	17.000.000	0.00
2.	Pendapatan Transfer - Dana Desa (DD)	806.256.000	806.256.000	0.00
	- Bagi Hasil Pajak & Retribusi Daerah	126.106.000	83.790.000	42.316.000
	- Alokasi Dana Desa (ADD)	588.419.000	588.419.000	0.00
	- Bantuan Keuangan Provinsi (BKP)	100.000.000	100.000.000	0.00
3.	Pendapatan Lain-lain - Bunga Bank	5.000.000	10.219.335,95	(5.219.335,95)
	<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>1.642.781.000</b>	<b>1.605.689.335,95</b>	<b>37.096.664,05</b>
<b>II. BELANJA</b>				
1.	Bidang Penyelenggaraan Pemerintah	737.443.627,21	671.855.278,00	65.588.349,21
2.	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	860.686.385,98	772.030.148,00	88.656.237,98
3.	Bidang Pembinaan Masyarakat Desa	256.906.000,00	164.805.250,00	92.100.750,00
4.	Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa	0	0	0
5.	Bidang Penanggulangan Bencana Darurat	351.864.722,55	256.007.090,00	59.857.632,55
	<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2.170.900.735,74</b>	<b>1.864.697.766,00</b>	<b>306.202.969,74</b>
	Surplus(Defisit)	(528.199.735,74)	(259.013.430,05)	(269.106.305,69)
<b>III. PEMBIAYAAN</b>				
Penerimaan Pembiayaan				
	- Silpa Tahun Sebelumnya	528.119.735,74	528.119.735,74	0.00
	<b>Jumlah Pembiayaan</b>	<b>528.119.735,74</b>	<b>269.106.305,69</b>	<b>0.00</b>
	Silpa / Tahun Berjalan	—	(269.106.305,69)	(269.106.305,69)

## Laporan Realisasi APBDes Tahun 2020

LAPORAN REALISASI APB DESA PEMERINTAH DESA TELAGA KECAMATAN BUSUNGBIU KABUPATEN BULELENG TAHUN ANGGARAN 2021				
URAIAN	Ref.	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
<b>PENDAPATAN</b>				
Pendapatan Asli Desa		17.000.000,00	17.000.000,00	0,00
Pendapatan Transfer		1.728.371.000,00	1.673.714.200,00	54.656.800,00
Dana Desa		804.347.000,00	804.347.000,00	0,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi		136.458.000,00	81.801.200,00	54.656.800,00
Alokasi Dana Desa		587.566.000,00	587.566.000,00	0,00
Bantuan Keuangan Provinsi		50.000.000,00	50.000.000,00	0,00
Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota		150.000.000,00	150.000.000,00	0,00
Pendapatan Lain-lain		7.000.000,00	6.274.106,59	725.893,41
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>1.752.371.000,00</b>	<b>1.696.988.306,59</b>	<b>55.382.693,41</b>
<b>BELANJA</b>				
BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA		908.316.056,06	828.998.486,00	79.317.570,06
BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA		573.701.250,00	392.288.733,00	181.412.517,00
BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN		167.087.000,00	111.494.000,00	55.593.000,00
BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		48.555.000,00	14.150.000,00	34.405.000,00
BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA		323.817.999,63	304.500.000,00	19.317.999,63
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>2.021.477.305,69</b>	<b>1.651.431.219,00</b>	<b>370.046.086,69</b>
<b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>		<b>(269.106.305,69)</b>	<b>45.557.087,59</b>	<b>(314.663.393,28)</b>
<b>PEMBIAYAAN</b>				
Penerimaan Pembiayaan		269.106.305,69	269.106.305,69	0,00
<b>PEMBIAYAAN NETTO</b>		<b>269.106.305,69</b>	<b>269.106.305,69</b>	<b>0,00</b>
<b>SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN</b>		<b>0,00</b>	<b>314.663.393,28</b>	<b>(314.663.393,28)</b>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan



LAPORAN REALISASI APB DESA PEMERINTAH DESA TELAGA KECAMATAN BUSUNGBIU KABUPATEN BULELENG TAHUN ANGGARAN 2022				
URAIAN	Ref.	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
<b>PENDAPATAN</b>				
Pendapatan Asli Desa		20.000.000,00	17.400.000,00	2.600.000,00
Pendapatan Transfer		1.774.467.300,00	1.719.605.900,00	54.861.400,00
Dana Desa		741.063.000,00	741.063.000,00	0,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi		154.587.200,00	99.725.800,00	54.861.400,00
Alokasi Dana Desa		590.817.100,00	590.817.100,00	0,00
Bantuan Keuangan Provinsi		38.000.000,00	38.000.000,00	0,00
Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota		250.000.000,00	250.000.000,00	0,00
Pendapatan Lain-lain		19.000.000,00	7.774.984,64	11.225.015,36
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>1.813.467.300,00</b>	<b>1.744.780.884,64</b>	<b>68.686.415,36</b>
<b>BELANJA</b>				
BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA		1.013.641.321,65	930.175.636,00	83.466.685,65
BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA		348.588.579,63	250.818.017,00	97.750.362,63
BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN		277.837.892,00	214.487.000,00	63.350.892,00
BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		171.538.000,00	164.469.662,00	7.068.338,00
BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA		311.545.100,00	298.800.000,00	12.745.100,00
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>2.123.130.693,28</b>	<b>1.858.750.315,00</b>	<b>264.380.378,28</b>
<b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>		<b>(309.663.393,28)</b>	<b>(113.969.430,36)</b>	<b>(195.693.962,92)</b>
<b>PEMBIAYAAN</b>				
Penerimaan Pembiayaan		314.663.393,28	314.663.393,28	0,00
Pengeluaran Pembiayaan		5.000.000,00	5.000.000,00	0,00
<b>PEMBIAYAAN NETTO</b>		<b>309.663.393,28</b>	<b>309.663.393,28</b>	<b>0,00</b>
<b>SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN</b>		<b>0,00</b>	<b>195.693.962,92</b>	<b>(195.693.962,92)</b>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan



LAPORAN REALISASI APB DESA PEMERINTAH DESA TELAGA KECAMATAN BUSUNGBIU KABUPATEN BULELENG TAHUN ANGGARAN 2023				
URAIAN	Ref.	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
<b>PENDAPATAN</b>				
Pendapatan Asli Desa		16.070.000,00	16.070.000,00	0,00
Pendapatan Transfer		1.897.644.100,00	1.835.121.800,00	62.522.300,00
Dana Desa		889.001.000,00	889.001.000,00	0,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi		228.820.700,00	180.498.400,00	49.322.300,00
Alokasi Dana Desa		606.022.400,00	606.022.400,00	0,00
Bantuan Keuangan Provinsi		72.800.000,00	59.600.000,00	13.200.000,00
Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota		100.000.000,00	100.000.000,00	0,00
Pendapatan Lain-lain		4.855.910,73	6.821.331,69	1.965.420,96
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>1.918.670.010,73</b>	<b>1.858.013.131,69</b>	<b>60.556.879,04</b>
<b>BELANJA</b>				
BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA		951.621.295,02	814.350.372,00	137.270.923,02
BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA		791.065.320,63	594.207.735,00	196.857.585,63
BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN		235.119.248,00	139.013.000,00	96.106.248,00
BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		35.940.000,00	27.750.000,00	8.190.000,00
BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA		100.518.110,00	79.200.000,00	21.318.110,00
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>2.114.263.973,65</b>	<b>1.654.521.107,00</b>	<b>459.742.866,65</b>
<b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>		<b>(195.693.962,92)</b>	<b>203.492.024,69</b>	<b>(399.185.987,61)</b>
<b>PEMBIAYAAN</b>				
Penerimaan Pembiayaan		195.693.962,92	195.693.962,92	0,00
<b>PEMBIAYAAN NETTC</b>		<b>195.693.962,92</b>	<b>195.693.962,92</b>	<b>0,00</b>
<b>SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN</b>		<b>0,00</b>	<b>399.185.987,61</b>	<b>(399.185.987,61)</b>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan



LAPORAN REALISASI APB DESA PEMERINTAH DESA TELAGA KECAMATAN BUSUNGBIU KABUPATEN BULELENG TAHUN ANGGARAN 2024				
URAIAN	Ref.	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
<b>PENDAPATAN</b>				
Pendapatan Asli Desa		21.800.000,00	21.800.000,00	0,00
Pendapatan Transfer		2.661.937.247,99	1.912.179.214,00	749.758.033,99
Dana Desa		720.381.000,00	720.381.000,00	0,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi		203.316.347,99	138.108.314,00	65.208.033,99
Alokasi Dana Desa		652.239.900,00	652.239.900,00	0,00
Bantuan Keuangan Provinsi		86.000.000,00	86.000.000,00	0,00
Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota		1.000.000.000,00	315.450.000,00	684.550.000,00
Pendapatan Lain-lain		7.000.000,00	9.966.123,34	2.966.123,34
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>2.690.737.247,99</b>	<b>1.943.945.337,34</b>	<b>746.791.910,65</b>
<b>BELANJA</b>				
BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA		1.422.426.245,53	982.651.022,00	439.775.223,53
BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA		1.280.475.220,52	683.419.500,00	597.055.720,52
BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN		287.086.269,55	226.416.650,00	70.669.619,55
BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		16.200.000,00	9.140.000,00	7.060.000,00
BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA		73.735.500,00	72.000.000,00	1.735.500,00
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>3.089.923.235,60</b>	<b>1.973.627.172,00</b>	<b>1.116.296.063,60</b>
<b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>		<b>(399.185.987,61)</b>	<b>(29.681.834,66)</b>	<b>(369.504.152,95)</b>
<b>PEMBIAYAAN</b>				
Penerimaan Pembiayaan		399.185.987,61	399.185.987,61	0,00
<b>PEMBIAYAAN NETTO</b>		<b>399.185.987,61</b>	<b>399.185.987,61</b>	<b>0,00</b>
SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN		0,00	369.504.152,95	(369.504.152,95)

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan



## RIWAYAT HIDUP



Ni Komang Winda Puspawati lahir di Telaga pada tanggal 07 Agustus 2003. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Nyoman Suastika dan Ibu Ani Gustriani. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini Penulis tinggal di Banjar Dinas Kumuda Loka, Desa Telaga, Kecamatan Busungbiu Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di SD Negeri 2 Telaga dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Busungbiu dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2021, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Busungbiu jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan melanjutkan ke Diploma IV Prodi Akuntansi Sektor Publik Jurusan Ekonomi dan Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2024 penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Pengukuran Value For Money Pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Telaga Kecamatan Busungbiu Kabupaten Buleleng Tahun 2020-2024”. Selanjutnya, mulai tahun 2025 sampai dengan penulisan tugas akhir ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Diploma IV Akuntansi Sektor Publik di Universitas Pendidikan Ganesha.